



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	: 5 (lima)
Tahun Sidang	: 2021-2022
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama Holding BUMN Farmasi dan Anggota BUMN Farmasi
Hari, Tanggal	: Senin, 23 Mei 2022
Pukul	: 10.00 WIB
Sifat Rapat	: Terbuka
Pimpinan Rapat	: Aria Bima, Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	: 1. Pembahasan tentang Kinerja Korporasi; dan 2. Pembahasan RKAP TA 2022
Hadir	: 1. orang dari 55 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Direktur Utama PT. Bio Farma (Persero), Saudara Honesti Basyir; 3. Direktur Utama PT Indofarma Tbk, Saudara Arief Pramuhanto; dan 4. Direktur Keuangan dan MR PT Kimia Farma Tbk, Saudara Lina Sari beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama Holding BUMN Farmasi dan Anggota BUMN Farmasi pada pukul 10.35 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Senin, 23 Mei 2022, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Aria Bima.

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan dari PT Bio Farma (Persero) Holding dan anak Perusahaan terkait perkembangan kinerja perusahaan di Tahun 2021 dan RKAP Tahun Anggaran 2022.
2. Komisi VI DPR RI meminta PT Bio Farma (Persero) Holding dan anak Perusahaan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Terus berupaya meningkatkan akses pelayanan kesehatan masyarakat melalui berbagai *channel* layanan kesehatan khususnya untuk masyarakat menengah ke bawah dalam kerangka teknologi 4.0.
 - b. Meneruskan pelaksanaan program-program kerja pemerintah untuk mengendalikan penyebaran virus covid-19 dan variannya.
 - c. Melakukan penataan *strategic roadmap* dengan mengedepankan sinergisitas antar anak perusahaan BUMN farmasi dalam rangka memperluas *market share* secara nasional, regional maupun global serta meningkatkan efisiensi dan kinerja perusahaan hingga pendapatan negara.
 - d. Memperhatikan kebijakan Pemerintah terkait dengan TKDN dalam industri farmasi.
 - e. Melakukan inovasi teknologi farmasi demi mencapai kemandirian bahan baku industri farmasi nasional.
3. Komisi VI DPR RI meminta PT Bio Farma (Persero) Holding dan anak Perusahaan untuk menyusun rencana strategi *bisnis model* dan peningkatan investasi yang lebih berkesinambungan pada masa Pasca Covid-19 agar menjadi pemain industri farmasi yang kompetitif pada tingkatan nasional, regional maupun global.
4. Komisi VI DPR RI mendorong Kementerian BUMN RI berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan RI untuk membicarakan solusi yang terbaik bagi sisa vaksin Covid-19, mengingat vaksin BUMN yang akan diluncurkan pada bulan Juli 2022 dan vaksin gotong royong *sinopharm* sejumlah 3,2 juta dosis masih belum disalurkan pada masa akhir pandemi Covid 19 saat ini.
5. Komisi VI DPR RI meminta BUMN Holding Farmasi mendukung kebijakan pemerintah dalam hal pelayanan kesehatan bagi peserta BPJS.
6. Komisi VI DPR RI meminta PT Bio Farma (Persero) Holding dan anak Perusahaan untuk memberikan jawaban secara tertulis dalam waktu paling lama 10 (sepuluh) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

Catatan:

Komisi VI DPR meminta penjelasan lebih dalam mengenai kinerja keuangan PT Indofarma Tbk. yang mengalami kerugian berturut-turut sejak tahun 2017.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 14.20 WIB.

**DIREKTUR UTAMA
PT BIO FARMA (PERSERO)**

Ttd.

HONESTI BASYIR

**DIREKTUR UTAMA
PT INDOFARMA, TBK**

Ttd.

ARIEF PRAMUHANTO

**DIREKTUR KEUANGAN DAN MR
PT KIMIA FARMA, TBK**

Ttd.

LINA SARI

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**

Ttd.

**ARIA BIMA
A-189**